



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

LAPORAN SINGKAT

**PANJA PERSIAPAN ASIAN GAMES XVIII TAHUN 2018 KOMISI X DPR RI
(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PARIWISATA, PEMUDA DAN
OLAHRAGA, RISTEKDIKT, BADAN EKONOMI KREATIF DAN PERPUSTAKAAN
NASIONAL)**

Tahun Sidang	:	2015-2016.
Masa Persidangan ke-	:	IV (empat).
Sifat Rapat	:	Terbuka.
Jenis Rapat	:	Rapat Dengar Pendapat /Rapat Dengar Pendapat Umum (RDP/RDPU).
Dengan	:	1. Gubernur Sumatera Selatan; 2. Wakil Gubernur DKI Jakarta; dan 3. Deputi IV Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Kemenpora RI.
Hari/Tanggal	:	Senin, 25 April 2016.
Pukul	:	10.00 WIB - selesai.
Tempat	:	Ruang Rapat Komisi X DPR RI.
Pimpinan Rapat	:	Teuku Riefky Harsya, M.T./Ketua Panja Persiapan Asian Games XVIII Tahun 2018 Komisi X DPR RI.
Sekretaris Rapat	:	Sarilan Putri Kh, S.Sos/Kabagset. Komisi X DPR RI.
Acara	:	1. Penjelasan tentang persiapan dan kesiapan Pemprov. DKI Jakarta dan Pemprov. Sumatera Selatan sebagai Host City Asian Games XVIII Tahun 2018; 2. Penjelasan dan usulan tentang Anggaran Asian Games XVIII Tahun 2018 yang bersumber dari APBN dan APBD terkait Persiapan Asian Games; 3. Dan lain-lain.
Hadir	:	15 dari 29 Anggota Panja Persiapan Asian Games XVIII Tahun 2018 Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	:	1. Alex Noerdin/Gubernur Sumatera Selatan beserta jajarannya; 2. Djarot Saiful Hidayat/Wakil Gubernur DKI Jakarta/ yang mewakili Gubernur DKI Jakarta beserta jajarannya; 3. H.M.Giri Ramanda N. Kiemas/ Ketua DPRD Provinsi Sumsel; 4. Gatot S. Dewa Broto/Deputi Peningkatan Prestasi Olahraga Kemenpora RI;
Hadir dari BUMD DKI Jakarta	:	1. Direktur PT Jakarta Propertindo; dan 2. Direktur PT Pulomas Jaya.

I. PENDAHULUAN.

Rapat Dengar Pendapat/Rapat Dengar Pendapat Umum (RDP/RDPU) Panja Persiapan Asian Games XVIII tahun 2018 Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 10.50 WIB oleh Teuku Riefky Harsya, M.T./Ketua Panja Persiapan Asian Games XVIII Tahun 2018 Komisi X DPR RI, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum sesuai Pasal 246 ayat (1) Peraturan tata tertib DPR RI.

II. KEPUTUSAN/KESIMPULAN.

1. Panja Persiapan AG 2018 Komisi X mengapresiasi paparan yang disampaikan oleh Wakil Gubernur DKI Jakarta, Gubernur Sumatera Selatan, PT Jakarta Propertindo, PT Pulomas Jaya, dan Deputi IV Kemenpora RI:

a. Wakil Gubernur DKI Jakarta diantaranya menyampaikan:

- 1) Sesuai dengan Inpres No. 2 Tahun 2016 Tentang Dukungan Penyelenggaraan AG XVIII Tahun 2018, Pemprov DKI Jakarta mendapatkan tugas untuk mempersiapkan 2 (dua) Venue pertandingan, yaitu di Jakarta International Velodrome dan Jakarta International Equestrian Park.
- 2) Menindaklanjuti hal tersebut telah dikeluarkan Peraturan Gubernur DKI Jakarta tentang sistematika pembangunan/renovasi venue pertandingan velodrome dan equestrian.
- 3) Venue pertandingan velodrome dan equestrian dibiayai oleh APBD DKI Jakarta dengan mekanisme penyertaan modal dan dilaksanakan oleh PT Jakarta Propertindo dan PT Pulomas Jaya.

b. PT Jakarta Propertindo diantaranya menyampaikan:

- 1) Jakarta International Velodrome dibangun dengan standar internasional yang membutuhkan keahlian khusus dari arsitek velodrome tingkat internasional dan diperiksa ditentukan standarnya oleh Union Cycliste Internationale (UCI).
- 2) Berdasar Master Schedule pembangunan Jakarta International Velodrome, saat ini (25 April 2016) akan diumumkan pemenang tendernya, dan mulai Mei hingga Juli 2016 disusun detail desainnya dan dilanjutkan pembangunannya sampai dengan selesai pada bulan Juni 2018.

c. PT. Pulomas Jaya diantaranya menyampaikan:

- 1) Jakarta International Equestrian Park dibangun dengan standar internasional dan distandarisasi oleh Federation Equestrian Internasional (FEI) dan Olympic Committee of Asia (OCA).
- 2) Luas wilayah yang akan dibangun adalah 34ha. Berdasarkan fungsinya, ada 10 area yang akan dibangun/renovasi, yaitu: *Competition Arena, Training Arena, Vip Tribun & Spectator Area, Horse Stable, Quarantine Area, Groom Dorm & Utility – Storage, Equine Clinic, Vip Parking & Lobby, Public Parking, dan Garden & Food And Beverage.*
- 3) Lokasi Jakarta International Equestrian Park sekitar 25 menit dari bandara Sukarno-Hatta, dan 13 km atau sekitar 40 menit dari GBK Senayan. Tiga cabang olahraga equestrian yang dipertandingkan di arena ini, yaitu: show jumping, tunggang serasi, dan cross-country.

d. Gubernur Sumatera Selatan diantaranya menyampaikan:

- 1) Pemprov. Sumsel mempersiapkan 18 venue pertandingan yang dipersiapkan untuk AG 2018, namun sampai saat ini yang ditunjuk resmi sebagai venue pertandingan AG 2018 sejumlah 8 (delapan) cabang olahraga olympic (shooting, rowing, canoe, beach football, tennis, triathlon, dan basketball/voleeyball) dan 3 (tiga) non-olympic (sepak takraw, sport climbing, dan soft tennis).
- 2) Pemprov. Sumsel memiliki venue pertandingan yang sudah standar internasional yang siap digunakan sebagai venue pertandingan AG 2018, yaitu antara lain aquatic, dan lain-lain.
- 3) Pemprov. Sumsel menyatakan kesiapan venue selain yang telah ditentukan (8 venue) untuk dilaksanakan di Palembang, mengingat sarana-prasarana pendukung yang tersedia dan banyak venue yang telah siap digunakan. Antara lain, aquatic, athletic, dan lain-lain.
- 4) Kompleks Olahraga Jakabaring Palembang telah memiliki 3 (tiga) tower Wisma Atlet dan tengah membangun 6 (enam) Wisma Atlet untuk mendukung pelaksanaan AG 2018.

- 5) Pemprov. Prov. Sumsel menyatakan kesiapannya apabila ditunjuk sebagai penyelenggara upacara penutupan AG 2018.
- e. **Deputi IV Kemenpora RI diantaranya menyampaikan:**
 - 1) Mengapresiasi persiapan dan kesiapan Pemprov. DKI Jakarta dan Pemprov. Sumsel dalam melaksanakan AG 2018 sebagai *host city*.
 - 2) Keputusan penentuan venue pertandingan AG 2018 telah ditentukan oleh OCA berdasarkan pertemuan Koordinasi Komite AG dengan OCA.
2. Terkait paparan sebagaimana huruf a, b, c, d dan e diatas, Panja Persiapan AG 2018 Komisi X memberikan catatan sebagai berikut:
 - a. mendesak Kemenpora RI, KOI dan INASGOC agar pada pertemuan Koordinasi Komite AG dengan OCA tanggal 10-12 Mei mendatang, membicarakan kembali dengan melihat kondisi realitas saat ini, terkait beberapa hal yang penting dalam suksesnya Indonesia sebagai tuan rumah AG 2018, diantaranya:
 - 1) penetapan lokasi 34 (tigapuluh empat) venue pertandingan AG 2018 dengan mempertimbangkan persiapan venue dan efisiensi biaya.
 - 2) lokasi penyelenggaraan upacara penutupan AG 2018 (Jakarta atau Palembang).
 - 3) membicarakan kembali hal-hal lain yang mendukung kepentingan Indonesia sebagai tuan rumah.
 - b. Panja Persiapan AG 2018 Komisi X DPR RI meminta Kemenpora RI, terus memperkuat koordinasi dengan lintas kementerian (Kemenpar RI, Kemenkeu RI, dan KemenPUPR RI, lain-lain) dan panitia pelaksana (INASGOC) dalam mendukung suksesnya Pemprov. DKI dan Pemprov. Sumsel dalam meraih "Empat Sukses AG 2018" yaitu: sukses penyelenggaraan, sukses administrasi penyelenggaraan, sukses prestasi, dan sukses pemberdayaan ekonomi.

III. PENUTUP.

Rapat ditutup pada pukul 13.55 WIB.

KETUA RAPAT,



TEUKU RIEFKY HARSYA, M.T.